

Analisis hubungan kepemimpinan dengan motivasi kerja pada kementerian BUMN

Meriantie, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=111030&lokasi=lokal>

Abstrak

Kepemimpinan secara jelas melibatkan lebih dari sekedar menggunakan kekuasaan dan menjalankan wewenang serta ditampilkan dalam tingkat yang berbeda. Pada tingkat individu, misalnya, kepemimpinan melibatkan pemberian nasehat, bimbingan, inspirasi dan motivasi (Robert Kreitner dan Angelo Kirticki, 2005:299).

Sesuai dengan kutipan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kepemimpinan dengan motivasi kerja dalam Kementerian BUMN. Dengan menggunakan telaah yang dilakukan oleh Pusat Riset dan Survei Universitas Michigan, peneliti ingin diketahui bagaimanakah perilaku kepemimpinan yang ada, apakah lebih berorientasi pada pegawai atau hanya kepada tugas. Sementara dengan menggunakan Teori Kebutuhan Berjenjang Maslow, ingin diketahui sampai pada tingkat manakah kebutuhan pegawai sudah terpenuhi.

Hasil penelitian meliputi data primer dan sekunder. Data sekunder meliputi data kepegawaian yang diperoleh di Bagian Kepegawaian. Sedangkan data primer berupa pendapat pegawai yang dihimpun dengan metode angket. Scoring angket menggunakan skala ordinal Likert. Teknik pengambilan data primer dilakukan dengan melakukan penyebaran angket kepada sampel populasi yang berjumlah 187 orang, dengan Probability Sampling dengan teknik Proportionate Stratified Random. Tingkat respons responden adalah maksimal, terbukti dengan tingkat pengembalian kuesioner mencapai 100%. Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu instrumen di uji validitas dan reliabilitasnya dengan jumlah responden 30 orang. Pengujian validitas dengan teknik validitas eksternal dengan rumus Product Moment Pearson; sementara pengujian reliabilitas dengan internal consistency dengan teknik Split Half, rumus Spearman Brown. Perhitungan dalam penelitian ini keseluruhannya menggunakan bantuan SPSS 12.

Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, dilanjutkan dengan penyebaran angket. Selanjutnya dilakukan analisis data dengan analisis distribusi tiap indikator. Dan selanjutnya dihitung hubungan antara dua variabel tersebut dengan menggunakan korelasi non parametrik Spearman's Rho.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan sangat nyata/signifikan dengan arah positif dan tingkat hubungan sedang antara variabel Kepemimpinan dan Motivasi Kerja. Selain itu ternyata orientasi kepemimpinan pada Kementerian BUMN adalah kepemimpinan berorientasi produksi/tugas, sementara tingkat jenjang kebutuhan yang telah terpenuhi dengan baik adalah kebutuhan dasar/fisiologis.

Untuk meningkatkan Kepemimpinan dapat dilakukan salah satunya dengan Cara memberikan pelatihan dan pengembangan kepemimpinan di jajaran pejabat. sehingga para pejabat lebih mampu memainkan peran dan

fungsinnya dengan baik. Sementara untuk meningkatkan Motivasi Kerja pegawai dapat dilakukan salah satunya dengan lebih menghargai pegawai, tidak hanya memberikan pemenuhan kebutuhan dasar saja, tapi juga dengan memberikan penghargaan dan kesempatan untuk maju kepada pegawai.

<hr><i>Leadership obviously involved more than using power and running the authority and then viewed it in a different level. In individual level, leadership involved giving advice, coaching, inspiration and motivation (Robert Kreitner and Angelo Kinicki, 2005:299).

According to that quotation above, researcher interested to know whether there was a relation between leadership and work motivation in Ministry of State Owned Enterprises. Using the study were conducted by Research and Survey Centre in University of Michigan, researcher would like to know what behaviour of leadership that really exists, whether employee orientation or task orientation. While using The Theory of Hierarchical Needs by Abraham Maslow, researcher would like to know until what level the employee's needs was compiled.

The result of observation were primary and secondary data. Secondary data included the human resources data that came from employee affairs department. Whereas primary data was in the form of opinion's employees which were gathered by questionnaires. Data scoring used ordinal scale Likert. The technique for gathering primary data was collected by spreaded questionnaires to the sample population of 187 persons, which used probability sampling with Proportionate Stratified Random Sampling. Response level of respondent was maximal, it was proved by returning level of questionnaire at 100%. Before the analysis were conducted, first the instrument was test its validity and reliability to 30 respondents. Validity test was conducted in construct validity with Product Moment Pearson's formula. Reliability test was conducted with internal consistency by split half technique, Spearman Brown' formula. All calculation in this research used SPSS 12.

After the instrument was declared valid and reliable, then the questionnaires were spreaded. After that, data analysis was done with distribution analysis for every indicator. And then the relation between leadership and motivation was calculated with non parametric correlation, Spearman's rho.

The result of this research indicated that there was a relation between leadership and motivation with positif direction dan the level of relation was medium. Besides that, the laadership orientation in Kementertian BUMN was task oriented. According to the Maslow's theory, employees needs were compiled was in basic needs.

In order to increase the leadership's ability, one way is by giving some trainings and leadership development, so that the leaders can do better a leadership role. While to increase the motivation of employees, the leader must appreciate their employee, not just give them a basic needs.</i>